



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



No image

Rabu, 7 Juni 2023

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan seluruh pihak terkait dalam upaya mencegah kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, bersama BPBD Kabupaten Pasuruan dan tim relawan Masyarakat Peduli Api Tahura telah bersiap dalam Apel Gabungan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Jawa Timur.

Sebagai bentuk kesiapsiagaan, tim gabungan di bawah

koordinasi BPBD Kabupaten Pasuruan telah disiagakan dalam barisan, siap berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Timur dalam mencegah karhutla, khususnya di musim kemarau saat ini. Plt. Kepala BPBD Kabupaten Pasuruan, Ridwan Harris, menyebutkan bahwa telah dikerahkan 1 regu BPBD, 1 peleton Tagana, 1 regu Damkar, 1 regu Linmas, dan 1 regu dari Pol PP.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga telah mengumpulkan para pemangku hutan di wilayahnya, termasuk perwakilan dari TNBTS, Perhutani, dan Tahura, untuk menyiapkan personil dan sarpras serta pembiayaan sesuai kewenangan masing-masing jika terjadi karhutla. Aktivasi Tim Reaksi Cepat di masing-masing pos juga dilakukan, serta terus menjalin kerja sama dengan Masyarakat Peduli Api sebagai upaya preventif.

Upaya edukasi melalui sosialisasi dan komunikasi aktif dengan masyarakat, terutama yang tinggal di wilayah rawan kebakaran hutan dan lahan, juga terus digalakkan oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Hal ini dilakukan dalam upaya pencegahan karhutla dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Dalam Apel Gabungan yang dipimpin Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, disampaikan pentingnya membangun kesiapsiagaan bersama dalam penanggulangan bencana karhutla di Provinsi Jawa Timur, dengan memastikan kesiapsiagaan personil, peralatan, sarana, dan prasarana penanganannya. Khofifah juga menekankan pentingnya konsolidasi tim dari berbagai pihak, termasuk kehutanan, polisi hutan, pengelola Taman Nasional, BNPB, BPBD, dan tim relawan, untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam mencegah karhutla.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

